

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

IRA PUTRI YANTI

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten penghasil kopi robusta terbesar di Provinsi Lampung. Pada tahun 2019 produksi kopi robusta di Lampung Barat mencapai 52.460 ton, meskipun sebagai kabupaten penghasil kopi robusta tertinggi di Provinsi Lampung, tetapi jumlah produksi kopi robusta yang dihasilkan mengalami penurunan sebanyak 113 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Padahal jumlah luasan lahan kopi setiap tahun bertambah karena di beberapa titik lokasi penelitian masyarakatnya berinisiatif mencari lahan baru yang sesuai untuk menanam kopi. Diduga lahan yang baru tersebut tidak sesuai. Sehingga jika hal ini terus terjadi dikhawatirkan akan memiliki dampak buruk pada perekonomian masyarakatnya yang mayoritas adalah petani kopi. Untuk menanggulangi hal tersebut salah satu usaha yang dilakukan yaitu perlu melakukan kajian mengenai kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Lampung Barat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan pada tanaman kopi robusta di Lampung Barat. Parameter yang digunakan yaitu kelerengan, ketinggian, curah hujan, temperatur, jenis tanah, dan tutupan lahan. Penelitian ini menggunakan metode *scoring*, pembobotan parameter menggunakan Analytical hierarchy process (AHP) dan *overlay* dengan seluruh parameter yang mempengaruhi tingkat kesesuaian lahan tanaman kopi robusta. Penerapan teknik *overlay*nya menggunakan sistem informasi geografis (SIG).

Berdasarkan hasil analisa Kabupaten Lampung Barat memiliki tingkat kesesuaian yang terbagi menjadi yaitu kelas sangat sesuai (S1) mencapai 37,95 % dengan luasan 55510,48 Ha, kelas cukup sesuai mencapai (S2) 55,91% dengan luasan 81770,05 Ha, kelas sesuai marginal mencapai (S3) 1,54 % dengan luasan 2255,80 Ha, dan kelas tidak sesuai (N) 4,59 % dengan luasan 6719,10 Ha

Kata Kunci: Lampung Barat, Kesesuaian Lahan Kopi Robusta

ABSTRACT

ANALYSIS OF LAND SUITABILITY FOR ROBUSTA COFFEE PLANTS IN WEST LAMPUNG DISTRICT

By

IRA PUTRI YANTI

West Lampung Regency is the largest Robusta coffee producing district in Lampung Province. In 2019 Robusta coffee production in West Lampung reached 52,460 tons, although as the highest Robusta coffee producing district in Lampung Province, the amount of Robusta coffee production produced decreased by 113 tons compared to the previous year. In fact, the amount of coffee land area increases every year because at some points in the research locations, the community takes the initiative to find new land suitable for growing coffee. It is suspected that the new land is not suitable. So if this continues to happen, it is feared that it will have a bad impact on the economy of the community, the majority of whom are coffee farmers. To overcome this, one of the efforts made is to conduct a study on the suitability of land for robusta coffee plants in West Lampung. The purpose of this study was to determine the level of land suitability for Robusta coffee plants in West Lampung. The parameters used are slope, altitude, rainfall, temperature, soil type, and land cover. This study uses a scoring method, parameter weighting using Analytical hierarchy processes (AHP) and overlaying with all parameters that affect the level of suitability of Robusta coffee plantations. The application of the overlay technique uses a geographic information system (GIS). Based on the results of the analysis, West Lampung Regency has a suitability level which is divided into: very suitable class (S1) reaching 37,95 % with an area of 55510,48 Ha, quite appropriate class reaching (S2) 55,91 % with an area of 81770,05 Ha, Marginally suitable reached (S3) 1,54 % with an area of 2255,80 Ha, and unsuitable class (N) 4,59 % with an area of 6719,10 Ha

Keywords: West Lampung, Robusta Coffee Land Suitability